

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Madrasah**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Profil MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Nama madrasah : MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin
2. Alamat madrasah : Jln. S.Parman no 221
3. NPSN : 30315471
4. NSM : 121263710013
5. Tahun dibuka : 1978
6. Nomor SK pendirian : L.03/356/ib/78
7. Badan penyelenggara : Yayasan Muhammadiyah
8. Ketua badan penyelenggara : Rustam Affandi
9. Peringkat akreditasi : B
10. Nomor SK akreditasi : AHU.UM.01.01-673
11. Tahun akreditasi : 2021
12. Kepala madrasah : Suriyani S.Ag
13. No HP/Wa kepala madrasah : 081351374554
14. e-mail madrasah : kepekmtsmuh@gmail.com
15. Website : -
16. Kurikulum /Merdeka Kelas VII : Kurikulum Tahun 2013 kelas VIII,IX
17. Luas lahan : 400M2
18. Status lahan : Milik yayasan
19. Status bangunan : Milik Yayasan

## b. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah, pendidikan adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik, pendidikan nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik, sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan pendidik memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan pengajaran dan mendidik di sekolah.

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Tenaga Pendidik**

| Jenis pendidik dan tenaga kependidikan | Pendidikan/Jenis kelamin |    |    |    |     |    | Jumlah |    |
|--|--------------------------|----|----|----|-----|----|--------|----|
|  | S2                       |    | S1 |    | <S1 |    |        |    |
|  | Lk                       | Pr | Lk | Pr | Lk  | Pr | Lk     | Pr |
| PNS DPk sertifikasi                    | -                        | -  | -  | 2  | -   | 2  | 2      | 2  |
| Sertifikasi                            | -                        | -  | 2  | 3  | 2   | 3  | 2      | 3  |
| Non sertifikasi                        | 2                        | -  | 3  | 5  | 3   | -  | 3      | 5  |
| Tenaga administrasi                    | -                        | -  | -  | 2  | -   | -  | -      | 2  |
| Perpustakaan                           | 1                        | -  | -  | -  | -   | -  | 1      | -  |

|               |          |   |          |           |          |          |           |           |
|---------------|----------|---|----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|
| Kantin        | -        | - | -        | -         | -        | -        | -         | -         |
| Keamanan      | -        | - | -        | -         | 2        | -        | 2         | -         |
| Kebersihan    | -        | - | -        | -         | 1        | -        | 1         | -         |
| <b>Jumlah</b> | <b>3</b> | - | <b>3</b> | <b>12</b> | <b>8</b> | <b>5</b> | <b>11</b> | <b>12</b> |

Sumber: Data Sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin

**c. Keadaan Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Peserta didik merupakan hal yang kompleks bagi sekolah. Karena adanya peserta didik sehingga sekolah dapat bertahan, dan dari peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas sekolah tersebut. Semakin banyak peserta didik yang masuk ke sekolah. Peserta didik keberadaannya sangat diperlukan, terlebih pelaksanaan kegiatan pendidikan sekolah, peserta didik merupakan obyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar tentunya keadaan peserta didik sangat dibutuhkan kehadirannya, karena tanpa adanya peserta didik sekolah tidak akan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik sesuai aturan yang ada yang telah diatur oleh pemerintah. Sebab pentingnya keadaan peserta didik sekolah biasanya mempunyai target di tiap tahunnya.

Berikut ini daftar jumlah peserta didik MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin menurut jenis kelamin pada tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Siswa**

| Kelas         | Wali Kelas   | Keadaan siswa |           | Jumlah    |
|---------------|--------------|---------------|-----------|-----------|
|               |              | LAKI LAKI     | PEREMPUAN |           |
| VII           | Laila S.Pd   | 5             | 6         | 11        |
| VIII          | Latifah S.Pd | 14            | 6         | 20        |
| IX            | Ishak S.Pd.I | 13            |           | 13        |
| <b>Jumlah</b> |              |               |           | <b>44</b> |

Sumber: Data Sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin

**d. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran, termasuk dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat urgen dalam hal meningkatkan kualitas sekolah. Karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Tentunya tanpa adanya sarana dan prasarana, sekolah tidak akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan

sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah karena merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tentu harus dalam kondisi baik untuk menunjang proses pembelajaran di sebuah sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang dalam kondisi baik nantinya akan membuat peserta didik semakin semangat belajar karena dalam keadaan yang nyaman.

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana**

| Jenis sarana dan prasarana | Ukuran  | Jumlah | Kondisi |              |             |
|----------------------------|---------|--------|---------|--------------|-------------|
|                            |         |        | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| Ruang kepala madrasah      | 3x8     | 1      | 1       | -            | -           |
| Ruang guru                 | 7x8     | 1      | 1       | -            | -           |
| Ruang tata usaha           | 4x8     | 1      | 1       | -            | -           |
| Ruang kelas                | 7x9     | 1      | -       | 1            | -           |
| Ruang kelas                | 7x8     | 10     | -       | -            | -           |
| Ruang kelas                | 6x7     | 2      | 2       | -            | -           |
| Ruang perpustakaan         | 6x7     | 1      | 1       | -            | -           |
| Ruang kantin               | 6x7     | 1      | 1       | -            | -           |
| Gudang                     | 2x5     | 1      | 1       | -            | -           |
| Masjid                     | 12,5x25 | 1      | 1       | -            | -           |
| Laboratorium IPA           | 7x8     | 1      | 1       | -            | -           |
| Laboratorium komputer      | 7x8     | 1      | 1       | -            | -           |
| UKS                        | 6x7     | 1      | 1       | -            | -           |
| Toilet guru                | 2x3     | 1      | 1       | -            | -           |
| Toilet siswa               | 1x2     | 6      | 6       | -            | -           |
| Dapur                      | 2x3     | 1      | 1       | -            | -           |
| Rumah penjaga              | 3x7     | 1      | -       | 1            | -           |
| Lapangan olahraga          | -       | 1      | 1       | -            | -           |

Sumber: Data Sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin

e. **Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 1 berdiri sekitar tahun 1930. Pendirinya adalah H. M. Yasin Amin. Pimpinan Cabang Muhammadiyah ini dari yang pertama sampai yang terakhir/sekarang adalah: H.M. Yasin Amin, H. Gusti Mastur, H. Usman Abdullah, H.M. Aini, Drs. H. Abdul Rifa'i, H. Yusuf Basri, H.M. Nurdin Yusuf, H. Nurdiansyah dan Drs.H. Arsuni Busyra.

Lokasi kantor Pimpinann Cabang Muhammadiyah 1 terletak di Perguruan Muhammadiyah, yang di sana terdapat amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA. Di lokasi ini terdapat sebuah mesjid, yaitu Mesjid KH Ahmad Dahlan. Semestinya di lokasi ini terpusat kegiatan Muhammadiyah Cabang 1.

Namun sayang, karena letak mesjid di lingkungan sekolah, dan terpagari dari lingkungan masyarakat, maka di sini tidak memungkinkan dilaksanakan banyak aktivitas. Awal mula sekolah ini bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) pada tahun 1960, lalu sesuai dengan perkembangan zaman maka berubah menjadi MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada tahun 1978 .Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini telah banyak perubahan yang dilakukan seiring dengan berkembangnya jumlah siswa jenjang

sekolah, maka bertambahnya jumlah kelas tiap jenjang sekolah

f. **Visi dan Misi Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin.**

a. Visi

Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan mandiri.

b. Misi

- 1) Menguasai IPTEK, IMTAQ, dan berakhlak mulia
- 2) Menjamin keislaman yang dispesifikasikan pada tata tertib ibadah dan fasih membaca al-Quran.
- 3) Kualitas bahasa dan memiliki keterampilan dasar bahasa asing (Inggris dan Arab).

**B. Pembahasan**

1. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru adalah merencanakan jumlah siswa yang akan diterima yaitu daya tampung sekolah dan kelas, easio peserta didik dan guru yang bertujuan membandingkan antara banyaknya peserta didik dan guru dapat seimbang dan menyusun program kegiatan peserta didik, meliputi visi misi dan tujuan sekolah, minat bakat peserta didik, sarana dan prasarana, anggaran yang disediakan dan tenaga kependidikan yang tersedia.

Kebijakan Penerimaan peserta didik baru yaitu berhubungan dengan penggunaan dasar manajemen peserta didik agar seseorang diterima sebagai peserta didik haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan

sebagaimana yang telah di tentukan. Kebijakan operasional penerimaan peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah.

Sistem penerimaan peserta didik baru adalah mekanisme cara penerimaan peserta didik baru. Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi.

## 2. Orientasi Siswa Baru

Masa orientasi siswa (MOS) merupakan kegiatan penyambutan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi kondisi lembaga pendidikan yang akan ditempuh oleh peserta didik. Situasi dan kondisi tersebut meliputi lingkungan fisik dan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olahraga, ruang UKS, gedung sekolah, dan fasilitas lainnya yang disediakan oleh sekolah. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi kepala sekolah, guru, administrator, teman sebaya, senior (kelas), peraturan dan tata tertib sekolah, layanan peserta didik serta kegiatan dan organisasi kesiswaan di lembaga tersebut.

Kegiatan masa orientasi siswa (MOS) dilaksanakan dengan berprinsip pada 5 hal yaitu (1) mudah yang artinya tidak menyulitkan siswa baru; (2) murah yang berarti biaya yang dikeluarkan haruslah terjangkau; (3) menyenangkan yang berarti kegiatan MOS harus membuat siswa baru



menjadi sangat menarik; (4) massal yang berarti melibatkan semua siswa baru; (5) meriah yang berarti kegiatan MOS harus menyenangkan bagi siswa baru.

Tujuan dari pelaksanaan MOS itu sendiri yaitu untuk membentuk rasa kepercayaan diri peserta didik terutama dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, maka dari itu kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi hendaknya melakukan perbaikan pelaksanaan terhadap kegiatan tersebut agar tidak terjadi pelecehan ataupun perploncoan yang dilakukan oleh senioritas sekolah terhadap peserta didik baru.

### 3. Pembinaan Siswa

Menurut Wahjosumidjo, memberikan definisi pembinaan siswa yang mempunyai arti khusus yaitu usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola fikir, sikap mental perilaku serta minat, bakat dan keterampilan siswa, melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan program kurikuler.

Pembinaan berarti “proses, cara, perbuatan” dalam hal ini merupakan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan siswa adalah mengusahakan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional berdasarkan pancasila. Tujuan pembinaan siswa adalah untuk meningkatkan peran serta dan inisiatifnya untuk menjaga dan membina

sekolah sebagai wiyatamandala, sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional, menumbuhkan daya tangkal terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah.

#### 4. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk mencapai pemahaman diri dan arah diri terutama untuk membuat penyesuaian maksimal terhadap sekolah, rumah tangga dan masyarakat umum.

Menurut Djumhur dan Muh. Surya konseling lebih identik dengan psikoterapi yaitu usaha untuk menolong dan menggarap individu yang mengalami kesukaran dan gangguan psikhis yang serius.

Bimbingan konseling merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan di Indonesia dalam upaya membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sesuai dengan potensinya. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan konseling disekolah menjadi tanggung jawab bersama antara personel sekolah yaitu kepala sekolah, guru, konselor, dan pengawas.

#### 5. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau

tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai simpati dan empati. Semua aspek ini sangat menunjang kesuksesan peserta didik kelak dimasa mendatang.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sejak lama di sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dampaknya belum signifikan bagi pengembangan keterampilan peserta didik, hal tersebut disebabkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal dan cenderung mendorong pengembangan bakat dan minat peserta didik.

### **C. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti kemukakan di atas, maka sampailah kini pada tahap analisis data sehingga mudah di tarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang menjadi fokus pembicaraan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Administrasi kesiswaan di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Masalah administrasi kesiswaan telah dikemukakan pada bab terdahulu, pada bab ini penulis akan membahas khusus tentang administrasi kesiswaan di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

Administrasi kesiswaan merupakan kegiatan pencatatan peserta didik mulai dari proses penerimaan siswa baru hingga tamat/lulus dari sekolah. Namun perlu diketahui tidak semua pengaturan yang berhubungan dengan administrasi kesiswaan. Administrasi kesiswaan bertugas untuk mengatur

berbagai kegiatan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Jenis-jenis kegiatan administrasi kesiswaan dapat didaftar melalui gambaran bahwa lembaga pendidikan sebagai transformasi, yang mengenal (*Input*), pengolahan di dalam transformasi (proses), dan keluaran (*Output*). Dengan demikian penyajian penjelasan administrasi kesiswaan dapat diurutkan menurut aspek-aspek tersebut.

Dengan proses memasuki sekolah sampai peserta didik meninggalkannya, terdapat lima kelompok pengadministrasian di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, yaitu: (1) penerimaan siswa baru, (2) orientasi siswa baru, (3) pembinaan siswa (4) bimbingan konseling, (5) kegiatan ekstrakurikuler. Penulis akan memaparkan hasil dari penelitian atau ke lapangan (riset) mengenai administrasi kesiswaan di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin sesuai indikator yang telah di ditentukan sebelumnya, mengenai tentang:

#### **a. Penerimaan Siswa Baru**

Penerimaan siswa baru menjadi pokok dalam administrasi kesiswaan, maka menjelang tahun ajaran baru proses penerimaan harus sudah selesai. Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin karena merupakan langkah awal untuk memulai proses pendidikan yang berkelanjutan.

##### 1) Menentukan banyaknya siswa baru

Hal ini pula yang terjadi di MTs Muhammadiyah 1

Banjarmasin yang dikatakan oleh Bapak Ishak, S. PdI, selaku wakil kepala bagian kesiswaan di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin bahwa :

“Disini kita tidak memasang target yang betul betul target untuk siswa baru dalam artian kita disini menerima murid sebanyak banyaknya, akan tetapi target kami menerima siswa baru yang sebenarnya 50-60 siswa akan tetapi terkendala banyaknya siswa pindahan menjadi 40-30 bukan dari siswa lulusan SD/MI.<sup>1</sup>”

Dari hasil wawancara di atas dapat diartikan bahwa penentuan banyaknya peserta didik baru yang akan diterima di sekolah menyesuaikan dengan keadaan fasilitas sekolah dan tingkat kualitas sekolah tersebut.

## 2) Menentukan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru

Pada kegiatan ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan kepala TU berperan dalam menentukan syarat-syarat penerimaan peserta didik di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Adapun syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam rapat penerimaan peserta didik baru sebagaimana yang di kemukakan oleh Bapak Ishak, S. Pd. I, selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bahwa :

“Syarat di sekolah kita ini ialah pada umumnya seperti sekolah agama yang lainnya seperti membaca tulis Al-Qur’an, dan pengetahuan tentang agama islam seperti sejarah islam dan sholat lima waktu. Namun ada khususnya yaitu dari Muhammadiyah seperti tata cara wudhu Muhammadiyah dan tata cara sholat Muhammadiyah dan

---

<sup>1</sup> Ishak, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara*. Kantor Guru MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 23 Agustus 2023

itu kami ajarkan terlebih dahulu baru kami tes kepada peserta didik baru. Jikalau umumnya syarat peserta baru yaitu harus punya surat keterangan lulus, daftar nilai/rapor, dan di sekolah ini tidak menargetkan suatu nilai.<sup>2</sup>”

Dari hasil wawancara di atas dapat diartikan bahwa penentuan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin telah sesuai dengan aturan yang diberlakukan baik itu umum dan agama khususnya Muhammadiyah.

3) Mengumpulkan data peserta didik baru.

Setiap data peserta didik yang masuk akan dikumpulkan untuk administrasi peserta didik baru dan hasil data tersebut akan dimasukkan ke data EMIS, data EMIS ini bentuk dari aplikasi khusus dari MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin tersebut untuk mempermudah menginput data peserta didik baru atau peserta didik pindahan dari sekolah lain. Hal ini disampaikan Oleh Kepala Tata Usaha dan sekaligus admin dari EMIS tersebut Ibu Supariah, P.M.F, S. ST.

“Data peserta didik baru akan kami input ke dalam EMIS aplikasi ini untuk mempermudah kami dalam pengumpulan data siswa atau siswa baru yang baru masuk, dan data tersebut akan kami kelola untuk data-data yang lain seperti data siswa prestasi, data penilaian siswa, dan sampai data peserta ujian akhir sekolah. Jadi bisa dikatakan kami dalam hal pengumpulan data tersebut jadi satu untuk semua yaitu aplikasi EMIS tadi.<sup>3</sup>”

---

<sup>2</sup> Ishak, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara*. Kantor Guru MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 23 Agustus 2023

<sup>3</sup> Supha, Kepala Tata Usaha, *Wawancara*. Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 21 Agustus 2023

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam tahapan pengumpulan data peserta didik baru melalui aplikasi EMIS, yang berguna untuk semua jenis administrasi bukan hanya data siswa saja tapi semua menjadi satu untuk bagian data administrasi kesiswaan.

**b. Orientasi siswa baru.**

Orientasi siswa baru dilakukan setelah diterimanya siswa baru tahapan ini dengan bertujuan untuk pengenalan budaya sekolah dari MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, agar siswa mengetahui dan kenal budaya atau kebiasaan di sekolah tersebut apa saja terkhususnya pengenalan budaya Muhammadiyah.

**a. Pembentukan Panitia**

Tahapan ini bertujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan orientasi siswa yang terlibat dalam kepanitiaan ialah para guru dan siswa, siswa dikenal sebagai IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah) yang berisikan siswa/i perwakilan dari sekolah lain. Hal ini disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Bapak Ishak, S. Pd. I

“Masa orientasi siswa adalah masa pengenalan budaya sekolah terkhususnya di sekolah ini, disini kami mengenalkan budaya dari Muhammadiyah tapi ada juga yang umumnya. Tahapan yang pertama yaitu kami membentuk sebuah kepanitiaan yang berisikan guru dan siswa IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah), dalam panitia kami berbagi masing-masing pertanggung jawaban. Dan tahapan yang kedua kami memiliki laporan pertanggung jawaban yang akan disampaikan ke kepala sekolah ini bertujuan untuk

laporan kami terhadap siswa yang baru masuk sudah bisa mengenali budaya sekolah, kebiasaan sekolah, jam masuk keluar sekolah, dan yang khususnya kami mengajarkan budaya Muhammadiyah perihal tata cara wudhu, sholat, dan mengaji.<sup>4</sup>”

Beserta dari hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VIII sekaligus menjabat sebagai ketua IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) hal ini disampaikan oleh peserta didik Nor Hasanah :

”Iya, betul adanya dengan pelaksanaan masa orientasi siswa baru dengan kerja sama para guru serta dari sekolah lain pun ada juga dikarenakan sekolah kami satu kompleks dengan sekolah yang lainnya juga dan menjadi sebuah kepanitiaan yang mana itu akan dilaksanakan atau pembagian tugas masing-masing sesuai hasil kesepakatan bersama.<sup>5</sup>”

Dapat diketahui dari hasil wawancara tersebut bahwa tahapan pertama dalam masa orientasi siswa baru adanya pembentukan panitia yang terlibat dalam panitia tersebut ialah guru-guru dan sejumlah perwakilan siswa yang dinamakan IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah) masing-masing sekolah menjadi perwakilan untuk siswanya untuk ikut dalam kepanitiaan tersebut.

b. Pelaksanaan Masa Orientasi Siswa Baru

Masa orientasi siswa baru pelaksanaannya menggunakan sejumlah cara yaitu melalui tahapan pembagian tugas masing-masing ke guru yang mengisi acara dan juga sejumlah IPM (Ikatan Pemuda

---

<sup>4</sup> Ishak, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara*. Kantor Guru MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 23 Agustus 2023

<sup>5</sup> Nor Hasanah, Peserta didik kelas VIII, *Wawancara*, Kantor Kepala Tata Usaha MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 7 September 2023



Muhammadiyah), tahapan pelaksanaan ini menyelenggarakan kapan dimulai masa orientasi siswa baru dan berakhirnya masa orientasi siswa baru. Hal ini disampaikan langsung oleh kepala sekolah Bapak Suryani, S. Ag

“Pelaksanaan masa orientasi siswa ini betul adanya rapat koordinasi dahulu antar kepala sekolah dengan sekolah yang lain ini membahas kapan mulai pelaksanaannya dan kapan berakhirnya, dan dari kami membentuk yang namanya kepanitiaan untuk melaksanakan masa orientasi siswa baru. Sejumlah guru dan siswa yang terlibat dalam pelaksanaan ini mempunyai tugasnya masing-masing di antaranya para guru yang mengisi materi dan siswa IPM membantu pengerjaan di lapangan, mengenalkan sebuah budaya itu termasuk penting bagi kami karena harus dikenalkan budaya kami disini apa saja dan terkhususnya di Muhammadiyah. Berakhirnya masa orientasi langsung kami masukan siswa baru dalam masa pembelajaran semester awal untuk peserta didik baru.”<sup>6</sup>”

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa ada sejumlah pelaksanaan yang terbagi masing-masing rangkaian acara masa orientasi siswa baru, tugas tersebut langsung dilaksanakan oleh kepanitiaan yang sudah dibentuk sebelum mulainya masa orientasi siswa baru. Jalur koordinasi dari kepala sekolah yang jelas membuat terlaksananya masa orientasi siswa baru.

### **c. Pembinaan siswa.**

Pembinaan siswa dilakukan bertujuan untuk membantu sejumlah siswa baik itu ekonomi atau jalur prestasi siswa/i di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, pembinaan ini dibagi secara merata untuk yang

---

<sup>6</sup> Suryani, Kepala Sekolah, *Wawancara*. Kantor Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 30 Agustus 2023

membutuhkan bantuan kesiswaan. Jadi pembinaan siswa di sekolah ini bukan hanya sebagai jalur bantuan ekonomi siswa saja akan tetapi ada juga bantuan siswa yang berprestasi baik itu dalam internal sekolahnya itu sendiri atau eksternal di luar pada lingkungan sekolah tersebut. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah Bapak Suryani, S. Ag dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Bapak Ishak, S. Pd. I

”Kami tidak membedakan dalam pembinaan siswa apabila ada siswa yang terkena masalah atau terkendala ekonomi, siswa kami prioritaskan untuk dibina menjadi lebih baik maka dari itu salah satu dari program keunggulan kami di sekolah ini. Seperti contoh dalam siswa berprestasi akan kami bina dan siswa yang kategorinya tidak mempunyai prestasi akan kami bina juga, adapun masalah terkait siswa yang kurang mampu maka kami akan mengantar sebuah proposal untuk meminta bantuan dana ke yayasan Cabang Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Dari sanalah kami mendapatkan bantuan seperti dana, fasilitas, dll.<sup>7</sup>”

Dari peserta didik kelas VIII juga memberikan pendapat tentang adanya pembinaan siswa sekaligus ikut merasakan andilnya dalam program layanan administrasi kesiswaan di pembinaan siswa, hal ini disampaikan oleh Nor Hasanah siswi kelas VIII.

“Adanya pembinaan siswa di sekolah ini menurut saya bagus dan terlaksana programnya, karena bagi saya pembinaan siswa itu sangat penting bisa jadi dari program ini guru beserta jajarannya bisa mengetahui apa yang dirasakan oleh siswa baik itu yang mempunyai prestasi ataupun tidak yang memiliki masalah entah itu aspek ekonominya dan lingkungan pertemanannya. Jadi menurut saya sudah terlaksana dan bagus programnya.<sup>8</sup>”

Dapat diketahui dalam hasil wawancara tersebut pembinaan siswa bukan

---

<sup>7</sup> Ishak, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara*. Kantor Guru MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 23 Agustus 2023

<sup>8</sup> Nor Hasanah, Peserta didik kelas VIII, *Wawancara*, Kantor Kepala Tata Usaha MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 7 September 2023

hanya sekedar bantu menyelesaikan permasalahan dari siswa akan tetapi di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin membina semua siswa baik itu yang mempunyai prestasi maupun tidak berprestasi, kategori siswa yang dibina pun tidak ada kesenjangan semua siswa dibina sampai mereka akhir dari sekolah tersebut.

**d. Bimbingan dan konseling.**

Bimbingan dan konseling adalah salah satu tahapan dari pelayanan kesiswaan yang ada di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan bimbingan konseling ini bertujuan membantu siswa/i dalam mengatasi masalah pribadi atau masalah dilingkungan sekitar. Hal ini pun disampaikan melalui wawancara oleh Ibu Kepala Tata Usaha sekaligus bidang Bimbingan dan Konseling Ibu Supariah, P. M.F., S, ST.

“Bimbingan konseling di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin sebetulnya belum dibentuk keanggotaan untuk bimbingan konseling akan tetapi program layanan bimbingan konseling ini tetap dijalankan sebagaimana yang sudah diprogramkan oleh bapak kepala sekolah, untuk sementara ini yang menjalankan program tersebut ialah saya yang membantu siswa apabila ada permasalahan baik itu internal ataupun eksternal dari lingkungan siswa tersebut. Layanan bimbingan konseling ini sangat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada maka dari itu program ini tetap dijalankan meskipun belum dibentuk sepenuhnya keanggotaan bimbingan konseling, salah satu layanan dari program kesiswaan yang ada yaitu bimbingan konseling ini sangat penting bagi kami karena dari bimbingan konseling inilah yang membuat kami mengetahui salah satu karakter siswa/i untuk kami kembangkan atau dibina agar menjadi salah satu siswa terbaik dari MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin.”<sup>9</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan konseling dari

---

<sup>9</sup> Supha, Kepala Tata Usaha, *Wawancara*. Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 21 Agustus 2023

MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin sebetulnya belum membentuk keanggotaan bimbingan konseling sepenuhnya akan tetapi dalam hal tersebut program layanan bimbingan konseling tetap dijalankan karena menyadari betapa pentingnya layanan ini untuk membina, mengetahui, dan membangun karakter siswa untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang

**e. Kegiatan Ekstrakurikuler.**

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah jalur siswa untuk mengembangkan minat dan bakat masing-masing tiap siswa/i kegiatan ini berhubungan dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, fasilitas yang memadai untuk siswa/i menggunakan dengan sepenuhnya apabila fasilitas tersebut tidak memadai maka siswa/i akan sulit untuk mengembangkan minat bakatnya tersebut. Hal ini dijelaskan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Bapak Ishak, S. Pd. I melalui tahapan wawancara.

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini kami ada beberapa yang kami jalankan seperti PMR (Palang Merah Remaja), Tapak Suci seni bela diri, dan Hizbul wathan atau lebih dikenal dengan pramuka Muhammadiyah. Fasilitas yang kami prioritaskan untuk menunjang keberlangsungan jalannya program ekstrakurikuler dalam hal ini kami memberikan fasilitas yang terbaik hasil bantuan dari yayasan Cabang Muhammadiyah 1 Banjarmasin, prestasi siswa sudah kami dapatkan dari berbagai macam perlombaan baik itu tingkat nasional maupun tingkat regional. Mendapatkan sebuah prestasi membuat siswa akan lebih mudah dalam mencari sekolah favorit untuk langkah selanjutnya itulah yang kami berikan layanan dalam ekstrakurikuler untuk siswa/i di MTs Muhammadiyah 1

Banjarmasin.<sup>10</sup>»

Dapat diketahui dari hasil wawancara dengan bapak wakil kepala bidang administrasi kesiswaan ialah program layanan kegiatan ekstrakurikuler ini mendapatkan bantuan fasilitas dari cabang yayasan Muhammadiyah 1 Banjarmasin untuk keberlangsungan program ekstrakurikuler, dan program ini sama hal pentingnya untuk siswa/i dalam mengembangkan minat bakat menjadi sebuah prestasi. Sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dijalankan tersebut mendapatkan prestasi baik itu tingkat nasional maupun tingkat regional.

## **2. Kendala dalam Pelayanan Administrasi Siswa di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara Bersama para informan di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin menyampaikan bahwa kendala yang terjadi dalam pelayanan administrasi siswa di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

### **a. Penerimaan Siswa Baru**

Kendala yang terjadi mengenai penerimaan siswa baru di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin yaitu fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sekolah masih belum bisa mencukupi untuk menerima siswa sebanyak-banyaknya. Target dari sekolah itu ada 50-60 siswa yang masuk namun tidak menutup kemungkinan sebanyak-banyaknya

---

<sup>10</sup> Ishak, Wakamad Kesiswaan, *Wawancara*. Kantor Guru MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 23 Agustus 2023

disamping itu harus menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada.

b. Orientasi siswa baru

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Orientasi siswa baru yaitu tidak berjalan dengan baik komunikasi antar panitia dari IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah) dengan guru yang ada disekolah sehingga menyebabkan acara orientasi siswa baru tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ada, kemudian adanya beberapa panitia orientasi baru yang tidak aktif dalam kepanitiaan.

c. Pembinaan Siswa

Kendala yang terjadi dalam pembinaan siswa yaitu terjadi pada saat pendataan siswa berprestasi di eksternal yang siswa itu sendiri yang tidak menyampaikan prestasinya sendiri sehingga pihak sekolah tidak mengetahui prestasi yang mereka dapatkan, kemudian mengenai siswa yang kurang mampu begitu juga ada beberapa yang mereka memang tidak menyampaikan hal tersebut. Disamping itu pihak sekolah selalu membina siswa nya dari awal hingga akhir.

d. Bimbingan dan konseling

Kendala yang terjadi dalam bimbingan dan konseling di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah belum adanya tim khusus untuk bimbingan dan konseling siswa di sekolah kemudian masih banyak siswa yang tidak taat terhadap bimbingan dan konseling yang diberikan sehingga menyebabkan kesalahan yang berulang.

#### e. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kendala yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah minimnya minat siswa yang ada untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di masa sekarang ini. Ada tiga ekstrakurikuler yang ada di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin yaitu Pramuka, dan Bela diri Tapak Suci. Kurangnya ekstrakurikuler terkait olahraga menjadi sebab minimnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.